

Pendampingan Kesehatan Lingkungan dan Psikologi pada Anak-Anak di Gombak Utara Malaysia

Environmental Health and Psychology Mentoring for Children in Gombak Utara Malaysia

Fatwa Tentama^{1*}, Tri wahyuni Sukesi², Surahma Asti Mulasari³, Sulistyawati⁴, Bambang Sudarsono⁵, Lu'lu' Nafiaty⁶, Herman Yuliansyah⁷, Fanani Arief Ghozali⁸

¹Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 - Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Prof. DR. Soepomo SH, Warungboto, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55164 - Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191 - Indonesia

⁶Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166 - Indonesia

⁷Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191 - Indonesia

⁸Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191 - Indonesia

*E-mail corresponding author: fatwa.tentama@psy.uad.ac.id

Received: 10 Oktober 2023; Revised: 9 November 2023; Accepted: 23 Mei 2024

Abstrak. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara adalah permasalahan kondisi ekonomi dan sosial. Permasalahan ekonomi orang tua siswa disebabkan karena minimnya pendapatan yang diperoleh selama menjadi imigran di Malaysia dan permasalahan sosial disebabkan kesibukan orang tua yang bekerja seharian sehingga interaksi dengan anak-anaknya terbatas. Kondisi ekonomi dan sosial orang tua siswa tersebut berdampak pada faktor kesehatan dan pendidikan siswa. Faktor kesehatan meliputi kesehatan fisik, lingkungan, dan psikologis, sedangkan faktor pendidikan meliputi kemampuan dan proses belajar siswa. Tujuan dari dilaksanakannya program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang pelaksanaan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik secara langsung, dan game atau permainan. Kegiatan PkM meliputi pelatihan dan praktik tentang pengelolaan *hygiene* sanitasi personal dan kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah organik dan anorganik, pembuatan poster terkait kesehatan lingkungan, pelatihan trauma healing melalui cerita anak dan permainan, pelatihan penanganan stres pada anak, serta serah terima alat. Semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal sesuai yang direncanakan dan peserta antusias mengikuti setiap sesi kegiatannya. PkM ini dapat menumbuhkan semangat belajar dan tekad yang kuat pada diri siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan.

Kata Kunci: kesehatan lingkungan; kesehatan psikologi; pendampingan

Abstract. The problems faced by partners, namely Sanggar Guidance (SB) North Gombak, are problems of economic and social conditions. The economic problems of students' parents are caused by the lack of income earned while being immigrants in Malaysia and social problems are caused by busy parents who work all day so that interaction with their children is limited. The economic and social conditions of the student's parents have an impact on the student's health and educational factors. Health factors include physical,



environmental and psychological health, also educational factors include students' abilities and learning processes. The purpose of the community service program is to increase students' knowledge and skills about the implementation of hygiene and environmental health. Implementation of the community service program by using lecture, discussion, hands-on practice and games. The community service program includes training and practice on personal hygiene sanitation and environmental health management, organic and inorganic waste management, making environmental health posters, trauma healing training through children's stories and games, stress management training in children handover tools. All activities can be carried out well and maximally as planned and participants enthusiastically follow each activity session. This community service program activity can foster a strong spirit of learning and determination in students in facing various problems and challenges from the situation.

Keywords: environmental health; mentoring; psychological health

DOI: 10.30653/jppm.v9i2.695

1. PENDAHULUAN

Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara merupakan salah satu diantara sekian sanggar bimbingan di Semenanjung Malaysia. Terletak di Kampung Sungai Chinchin, 53100 Kuala Lumpur, *Federal Territory of Kuala Lumpur*, SB Gombak Utara ini diresmikan pada 19 Juni 2022 oleh Dubes RI untuk Malaysia dengan peresmian atas Pengurus Luar Negeri Keluarga Abituren Musthafawiyah Malaysia. Sanggar bimbingan ini dikelola oleh kepala SB dan beberapa guru aktif sejumlah 6 orang. Siswa yang ada di sanggar bimbingan ini terdapat 24 orang siswa aktif (Makarim, 2023). SB Gombak Utara memiliki beberapa kegiatan tetap untuk siswanya. Kegiatan tersebut seperti sholat dhuha, belajar di dalam kelas yang mengajarkan mata pelajaran siswa sekolah dasar, mempelajari jawi, dan mengaji. Sholat dhuha dilaksanakan pada pukul 08.00-09.00 MYT. Mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas 3-5 seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Agama Islam, dan Kesenian. Siswa kelas 1 dan 2 diajarkan membaca, menulis, dan menghitung. Hal ini dilakukan saat sekolah pagi yakni diantara pukul 09.00-10.30 MYT. Siswa mendapatkan waktu istirahat pada pukul 10.30-11.00 MYT dan 12.30-14.00 MYT. Kegiatan keagamaan seperti mengaji dan mempelajari jawi dilakukan saat sekolah petang yakni pada pukul 14.00-16.00 MYT. Saat ini SB Gombak Utara memiliki 27 orang siswa aktif. Siswa tersebut terbagi atas 7 orang siswa kelas 5, 6 orang siswa kelas 3 dan 4, serta 14 orang siswa kelas 1 dan 2 dan siswa mayoritas beragama Islam (Makarim, 2023).

Secara umum SB ini memiliki satu rumah sebagai tempat belajar siswa, beberapa guru yang membantu mengajar, fasilitas pendidikan dan beberapa siswa. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu SB Gombak Utara adalah permasalahan kondisi ekonomi dan sosial. Kondisi ekonomi orang tua siswa disebabkan karena minimnya pendapatan yang diperoleh orang tuanya selama menjadi imigran di Malaysia. Kondisi ekonomi yang rendah memberikan pengaruh pada semua aspek kehidupan salah satunya adalah kesehatan. Permasalahan sosial yang sering dijumpai adalah kesibukan orang tua yang bekerja seharian sehingga interaksi dengan anak-anaknya sangat terbatas. Orang tua menggunakan waktunya seharian untuk bekerja dan menitipkan anaknya di SB. Selain itu dirumah orang tua juga punya keterbatasan waktu dan kemampuan dalam mendidik dan mengajari anak-anaknya belajar. Anak menjadi kurang diperhatikan dan kurang kasih sayang sehingga berdampak juga pada masalah psikologisnya. Permasalahan sosial tersebut juga berdampak pada masalah pendidikan. Permasalahan pendidikan ditunjukkan siswa mengalami keterlambatan belajar sesuai dengan usia dan tingkatan kelasnya karena kurang maksimalnya orang tua dalam mendidik anaknya yang disebabkan karena keterbatasan waktu dalam berinteraksi dengan anak. Anak kesulitan dalam belajar membaca dan menulis diusianya yang seharusnya sudah bisa sehingga anak-anak yang seharusnya di kelas dua misalnya, masih harus belajar dikelas satu. Selain itu juga kesulitan mengikuti pelajaran dalam kesehariannya sehingga anak merasa tertekan dan stress dengan kondisinya saat ini,

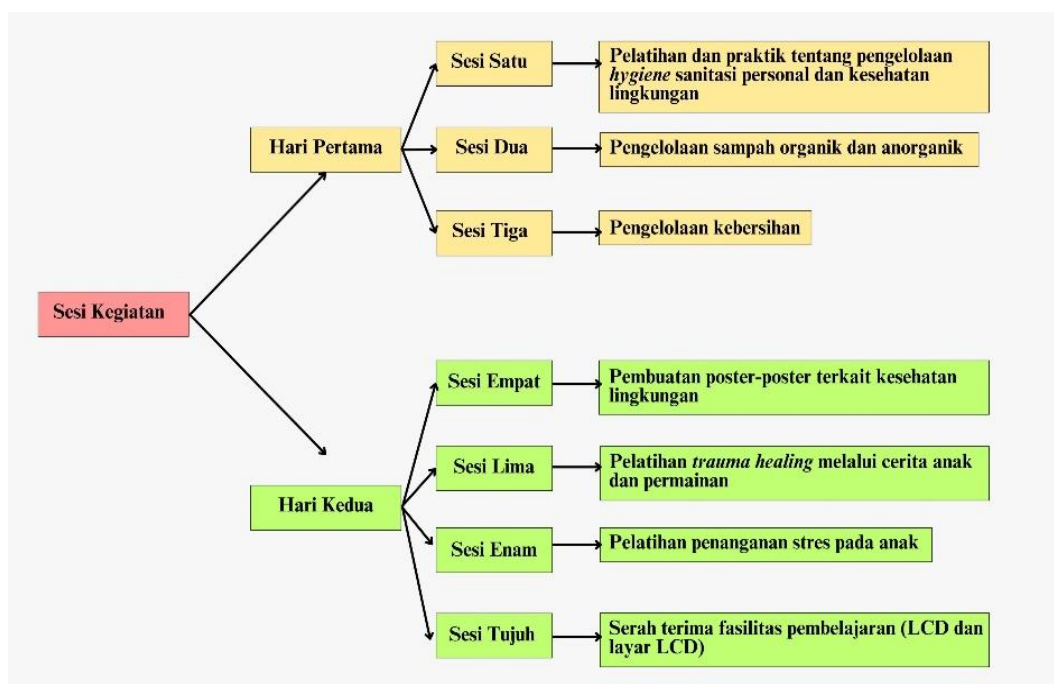
Permasalahan di atas menggambarkan situasi dan kondisi siswa yang orang tuanya merupakan para imigran yang berada dibawah garis ekonomi. Permasalahan kesehatan dasar, kesehatan lingkungan dan psikologi tersebut menjadi permasalahan di masyarakat yang harus diselesaikan sesuai dengan keilmuan yang relevan yaitu ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu psikologi (Sulistiyawati dkk., 2019; Tentama dkk., 2014; Tentama dkk., 2018a; Tentama dkk., 2018b; Yuliansyah dkk., 2022). Beberapa permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melihat kepakaran dari tim yang berasal dari program sarjana kesehatan masyarakat yang berfokus pada permasalahan *hygiene* sanitasi (Nisa dkk., 2022; Sukei dkk., 2021; Wijirahayu & Sukei, 2019). Program studi magister kesehatan masyarakat yang berfokus pada permasalahan manajemen kesehatan lingkungan (Mulasari & Tentama dkk. (2024)

Muhadjir, 2016; Mulasari dkk., 2016; Mulasari & Sukezi, 2014) dan program studi psikologi yang berfokus pada permasalahan psikologi (Rustam & Tentama, 2020; Tentama dkk., 2019; Tentama dkk., 2018c).

Uraian diatas menunjukkan bahwa terdapat tiga permasalahan yang akan diselesaikan seperti permasalahan kesehatan dasar terkait rendahnya pemahaman siswa dalam hal *hygiene* sanitasi personal, permasalahan kesehatan lingkungan terkait rendahnya pengelolaan sampah dan upaya kesehatan sekolah, serta permasalahan psikologi terkait tingginya permasalahan sosial yang dihadapi anak-anak yang belajar di SB Gombak Utara Malaysia sehingga memerlukan pelatihan pendampingan psikologis pada siswa. Adapun tujuan dari dilaksanakannya PkM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa tentang pelaksanaan *hygiene* sanitasi personal, meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan kesehatan lingkungan, serta pengelolaan kondisi psikologis siswa.

2. METODE

Sasaran utama dari kegiatan PkM ini adalah siswa-siswa di Sanggar Bimbingan (SB) Gombak Utara yang berjumlah 27 siswa yang merupakan siswa kelas satu sampai dengan kelas enam. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah dengan menggunakan metode ceramah yaitu menyampaikan teori-teori sederhana materi kepada anak-anak baik secara verbal maupun menggunakan media LCD dan *power point*, metode diskusi berupa tanya jawab terkait dengan teori dasar yang diberikan, metode praktik digunakan untuk menerapkan teori yang sudah disampaikan sebelumnya kepada anak-anak dalam bentuk simulasi dan metode *game* berupa permainan-permainan untuk mengatasi stres dan trauma pada anak-anak. Kegiatan PkM dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 25 dan 26 Juli 2023 yang terbagi oleh beberapa sesi pada setiap harinya. Berikut ini merupakan pembagian setiap sesi yang dilaksanakan. Rincian kegiatan PkM dapat di lihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Sesi dalam kegiatan PkM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM yang dilakukan di SB Gombak Utara, Malaysia berlangsung selama dua hari. Jumlah siswa yang mengikuti program PkM sebanyak 27 orang. Pada program ini terdapat tiga sesi pada hari pertama dan empat sesi pada hari kedua.

Sesi satu: Pelatihan dan praktik tentang pengelolaan *hygiene* sanitasi personal dan kesehatan lingkungan yang dilaksanakan dengan memberikan edukasi dan simulasi dapat dilihat pada Gambar 2. Edukasi dan simulasi yang diberikan pada sesi ini adalah tata cara mandi, gosok gigi, cuci tangan, dan mengelola kebersihan diri bagi peserta didik perempuan yang sudah mengalami menstruasi. *Personal hygiene* adalah suatu cara untuk merawat kebersihan dan kesehatan individu demi kesejahteraan fisik maupun psikisnya (Isro'in & Andarmoyo, 2018). *Personal hygiene* dan kesehatan lingkungan memiliki peran penting terkait permasalahan gizi, seringkali menjadi penyebab terkena penyakit infeksi (diare dan ISPA) pada anak (Aridiyah dkk., 2015). Pada sesi ini diharapkan peserta didik mendapatkan peningkatan keberdayaan diri terkait *hygiene* sanitasi personal dan kesehatan lingkungan. Hasilnya adalah peserta didik dapat menjaga kebersihan tubuhnya yang meliputi: kebersihan kulit, gigi, mulut, rambut, mata, hidung, telinga, kaki, dan kuku, serta kebersihan dan kerapian pakainya.



Gambar 2. Pelatihan dan praktik tentang pengelolaan *hygiene* sanitasi personal dan kesehatan lingkungan

Sesi dua: Sosialisasi/penyuluhan pengelolaan sampah organik dan anorganik yang dilakukan dengan memberikan edukasi dan simulasi dapat dilihat pada Gambar 3. Edukasi dan simulasi yang diberikan pada sesi ini adalah berkaitan dengan pengelolaan sampah organik dan anorganik, pengelolaan kebersihan SB, dan pembuatan poster berkaitan dengan kesehatan lingkungan. Sampah dapat menyebabkan pencemaran terhap lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Sampah menjadi permasalahan jika tidak dikelola dengan baik oleh setiap orang sehingga penanaman pengelolaan sampah sejak dini pada anak-anak sangat diperlukan saat ini. Hasil dari sesi ini adalah peserta didik mampu memahami pentingnya pengelolaan sampah yang ada di lingkungan sekitar baik ketika berada di rumah atau ketika berada di sekolah.



Gambar 3. Sosialisasi pengelolaan sampah organik dan anorganik

Sesi tiga: Pengelolaan kebersihan SB dapat dilihat pada Gambar 4. Pengelolaan kebersihan di SB dapat menunjang dan meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan yang dimiliki peserta didik. Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, serta upaya untuk memperbaiki setiap kerusakan-kerusakan yang sudah ada (Ismail, 2021). Karakter peduli terhadap lingkungan yang dimiliki merupakan sikap untuk mengelola, menjaga, memperbaiki, dan melestarikan lingkungan (Haul dkk., 2021). Hasil dari sesi ini adalah peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian untuk mengelola kebersihan sekolahnya (SB) dan dapat melakukan pengelolaan kebersihannya.



Gambar 4. Pengelolaan kebersihan SB

Sesi empat: Pembuatan poster-poster terkait kesehatan lingkungan dapat dilihat pada Gambar 5. Poster dapat dimanfaatkan sebagai media informasi yang mencakup kombinasi antara tulisan atau gambar (Chairunnisa & Sundi, 2021). Pembuatan poster pada siswa dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki sebagai suatu inovasi pembelajaran agar terciptanya pembaharuan pada proses pembelajaran (Djonnaidi dkk., 2021). Selain meningkatkan keterampilan, pembuatan poster-poster yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan anak-anak terhadap kesehatan lingkungan. Hasil dari sesi ini adalah dihasilkan poster-poster dari peserta untuk media informasi dalam menjaga kesehatan lingkungan.



Gambar 5. Pembuatan poster-poster terkait kesehatan lingkungan

Sesi lima: Pelatihan trauma healing melalui permainan cerita anak dapat dilihat pada Gambar 6. Kegiatan *trauma healing* termasuk dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan penanganan permasalahan psikologis yang dialami mulai dari stres, rasa takut, dan trauma pasca bencana (Salamor dkk., 2020). *Play therapy* yang diterapkan pada anak-anak dapat mengalihkan fokusnya dari situasi-situasi yang dirasa mencekam dan mengkhawatirkan (Salamor dkk., 2020). Salah satu penerapan permainan tersebut adalah dengan membawakan cerita-cerita anak. Kegiatan mendongeng yang diberikan bukan hanya sebagai hiburan, akan tetapi dapat memberikan suatu manfaat bagi pendongeng dan pendengar dengan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan mendengarkan (Purnamasari dkk., 2023). Hasil dari sesi ini adalah peserta didik merasa rileks, lebih tenang, dapat bercerita secara terbuka, dapat berteriak dan bernyanyi bersama sebagai bentuk luapan emosinya.



Gambar 6. Pelatihan *trauma healing* melalui permainan cerita anak

Sesi enam: Pelatihan penanganan stres dapat dilihat pada Gambar 7. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk menurunkan tingkat stres dan tekanan psikologi peserta. Stres merupakan kondisi cemas atau ketegangan mental yang disebabkan oleh suatu kondisi (King, 2019). Stres yang terjadi pada anak dapat mengakibatkan permasalahan kognitif sehingga menghambat mereka untuk berkembang secara optimal (Whitson dkk., 2015). Thompson (2014) menyatakan bahwa secara biologis, stres berdampak pada kemampuan konsentrasi, mengingat sesuatu, dan kemampuan berpikir. Hasil dari sesi ini adalah peserta didik dapat melakukan beberapa teknik sederhana namun penting dilakukan jika mengalami stres seperti luangkan waktu untuk bersenang-senang, tetapkan ekspektasi yang realistis, buat skala prioritas, berbicara terbuka dan istirahat cukup.



Gambar 7. Pelatihan penanganan stres

Sesi tujuh: Serah terima alat. Pada sesi ini diberikan berupa LCD dan Proyektor untuk proses pembelajaran. LCD proyektor sebagai pendukung pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik, karena adanya tampilan materi yang menarik dan dapat menampilkan objek secara visual dan gerak ditambah audio visual gerak (Eliyantika dkk., 2022). Penggunaan LCD proyektor dapat memberikan manfaat kepada peserta didik dengan penyampaian materi yang lengkap, sistematis, dan mendetail, sehingga peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan dengan baik (Maryono dkk., 2022). Hasil dari sesi ini adalah SB mendapatkan media/alat pembelajaran untuk mempermudah proses penyampaian materi, mempermudah proses belajar mengajar, dan meningkatkan prestasi belajar anak didiknya berupa LCD dan layar LCD.

4. SIMPULAN

Kegiatan PkM bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa tentang pelaksanaan *hygiene* sanitasi personal, meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan kesehatan lingkungan, serta pengelolaan kondisi psikologis siswa. Kegiatan PkM meliputi pelatihan dan praktik tentang pengelolaan *hygiene* sanitasi personal dan kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah organik dan anorganik, pengelolaan kebersihan, pembuatan poster terkait kesehatan lingkungan, pelatihan trauma healing melalui cerita anak dan permainan, pelatihan penanganan stres pada anak serah terima alat. Semua kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan maksimal sesuai yang direncanakan dan peserta antusias mengikuti setiap sesi kegiatannya. Kegiatan PkM ini dapat menumbuhkan semangat belajar dan tekad yang kuat pada diri siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan dari situasi tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan pendanaan tahun 2023 ini melalui program PkM Internasional sehingga seluruh kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan. *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163–170.
- Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Poster Pada Siswa Kelas X SMAN 8 Tangsel. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10658>
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di Politeknik Negeri Padang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Eliyantika, E., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Guru Kelas IV SDN Kemiri Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1315–1326. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.749>
- Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar (the Implementation of Environmental Awareness Character Education in Elementary Schools). *Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 66.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Isro'in, L., & Andarmoyo, S. (2018). *Personal Hygiene: Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan* (p. 120). Yogyakarta: Graha Ilmu. http://eprints.umpo.ac.id/2039/1/Buku_Personal_Hygiene.pdf
- King, L. (2019). *Experience Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Makarim, D. (2023). Menyongsong Generasi Emas 2030, Mengabdikan Kepada Siswa di SB Gombak Utara Kuala Lumpur Malaysia. In *Universitas Ahmad Dahlan* (pp. 88–100).
- Maryono, M., Susanto, H., & Redho Syam, A. (2022). Pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak di sekolah. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 3(2), 106–115. <https://doi.org/10.26555/jiei.v3i2.6720>
- Mulasari, A., & Muhadjir, H. (2016). Analisis Situasi Permasalahan Sampah Kota Yogyakarta Dan Kebijakan Penanggulangannya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 3989.
- Mulasari, S., & Sukei, T. (2014). *Pengelolaan Sampah dengan Bank Sampah dan Cascing*. Yogyakarta: CV Mine.
- Mulasari, S., Sulistyawati, S., Sukei, T., & Tentama, F. (2016). *Mengatasi Limbah Pertanian Dengan Silase, Cascing, Bokashi, dan Briket Bio Arang*. Yogyakarta: CV Mine.
- Nisa, K., Mustika, D., & Sukei, T. W. (2022). Hubungan Antara Kesehatan Lingkungan dengan Kejadian Stunting di Wilayah Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(2), 219–224. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.2.219-224>
- Purnamasari, N. I., Jannah, F. N., Fatimah, N., AR, Z. T., & Wahyudi, M. (2023). Implementasi Trauma Healing melalui Metode Mendongeng pada Anak-Anak Korban Erupsi Gunung Semeru. *Lentera*, 1(1), 59–74. <http://sjpgge.pjj.unp.ac.id/index.php/Sjpgge/article/view/325%0Ahttp://sjpgge.pjj.unp.ac.id/index.php>

- Rustam, H. K., & Tentama, F. (2020). Creating academic stress scale and the application for students: Validity and reliability test in psychometrics. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 661–667.
- Salamor, A. M., Salamor, Y. B., & Ubwarin, E. (2020). Trauma Healing Dan Edukasi Perlindungan Anak Pasca Gempa Bagi Anak-Anak Di Desa Waai. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 317–321. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1015>
- Sukei, T. W., Satoto, T. B. T., Murhandarwati, E. H., & Padmawati, R. S. (2021). Effects of health education based intervention on community's perception, healthy house, and social capital of dengue in endemic area of sleman regency indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 428–436. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6087>
- Sulistiyawati, S., Maulana, M., Tentama, F., M, S. A., & Sukei, T. W. (2019). Pendampingan Pembuatan Sistem Hidroponik dan Pengolahan Sampah Organik. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2876>
- Tentama, F., Delfores, H. D. L., Wicaksono, A. E., & Fatonah, S. F. (2018c). Strengthening the Family as an Effort to Reduce Stunting Rates in the Population, Family Planning and Family Development (KKBPK). *Journal of Empowerment: Publication of Community Service Results*, 2(1), 113–120. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php>
- Tentama, F., Maulana, M., & Anggraeni, R. (2018a). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Bioenergi Alternatif, Media Tanam, Dan Pupuk Organik. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 367. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i2.367>
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Sukei, T. W., & Haryono, W. (2014). The effectiveness of trauma healing methods to reduce Post-Traumatic Stress Disorder (PTSD) on teenage victims of Mount Merapi eruption. *International Journal of Research Studies in Psychology*, 3(4). <https://doi.org/10.5861/ijrsp.2014.756>
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Sukei, T. W., & Sulistiyawati, S. (2019). Penyuluhan Dan Pendampingan Pada Korban Selamat Percobaan Bunuh Diri Di Gunung Kidul. *International Journal of Community Service Learning*, 3(1), 27–32. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i1.17398>
- Tentama, F., Rangkuti, A. F., Mulasari, S. A., Sukei, T. W., & Sulistiyawati. (2018b). Pemberdayaan Masyarakat Petani dan Peternak dalam Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Desa Sinduharjo. *Prosiding Seminar Nasional Seri 8 "Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari,"* 1–14.
- Thompson, R. A. (2014). Stress and Child Development. *The Future of Children*, 24(1), 41–59. <https://doi.org/10.1353/foc.2014.0004>
- Whitson, M. L., Bernard, S., & Kaufman, J. S. (2015). The Mediating Role of Parenting Stress for Children Exposed to Trauma: Results from a School-Based System of Care. *Journal of Child and Family Studies*, 24(4), 1141–1151. <https://doi.org/10.1007/s10826-014-9922-7>
- Wijirahayu, S., & Sukei, T. W. (2019). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(1), 19. <https://doi.org/10.14710/jkli.18.1.19-24>
- Yuliansyah, H., Sukei, T. W., Sulistiyawati, S., Mulasari, S. A., Tentama, F., Sudarsono, B., Ghozali, F. A., & Nafiati, L. (2022). Penerapan dan Pendampingan Sistem Informasi Pelaporan Konsultasi Keluarga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10778>